

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor 320/MenKes/VII/2020 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus.

Tabel 3.2 Metode SOAP

No	Metode	Keterangan
1	Subjektif	Terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien.
2	Objektif	Terfokus mencatat hasil pemeriksaan: fisik laboratorium dan penunjang, sesuai keadaan klien.
3	<i>Assesment</i>	Mencatat diagnosis dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.
4	<i>Planning</i>	Mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti: tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan.

3.2 Ruang Lingkup (sasaran, tempat, waktu)

a. Sasaran

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa interval (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

1) Ibu hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil diberikan mulai kehamilan trimester III dengan usia kehamilan 34 sampai 40 minggu dengan minimal 3 kali kunjungan

2) Ibu bersalin

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

3) Ibu nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 42 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi dan kondisi ibu serta bayi.

4) Bayi baru lahir

Asuhan kebidannya pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan oleh bidan pada bayi baru lahir adalah memotong tali pusat, membangun melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dan lain sebagainya, pemeriksaan fisik serta memandikan bayi baru lahir

5) Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus

6) Pelayanan masa interval

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

b. Tempat

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC) ini akan dilaksanakan di TPMB Soemidyah Ipung, S.Tr., Keb, Kec. Blimbing, Kota Malang dan juga beberapa akan dilakukan kunjungan ke rumah pasien.

c. Waktu

Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2024.

3.3 Pengumpulan Data (Metode dan Instrumen)

3.3.1 Metode wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami dengan mengkaji biografi, keluhan, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obsteri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari dan data psikologi yang

berpatokan pada manajemen kebidanan. Instrument wawancara meliputi form pengkajian dan alat tulis.

3.3.2 Metode Observasi

Instrumen observasi meliputi format pengkajian, KSPR, tensimeter, termometer, stetoskop, timbangan, metlin, jam tangan, pita LILA, doppler/funadoskop, hammer, lembar penapisan, lembar observasi, lembar partograf.

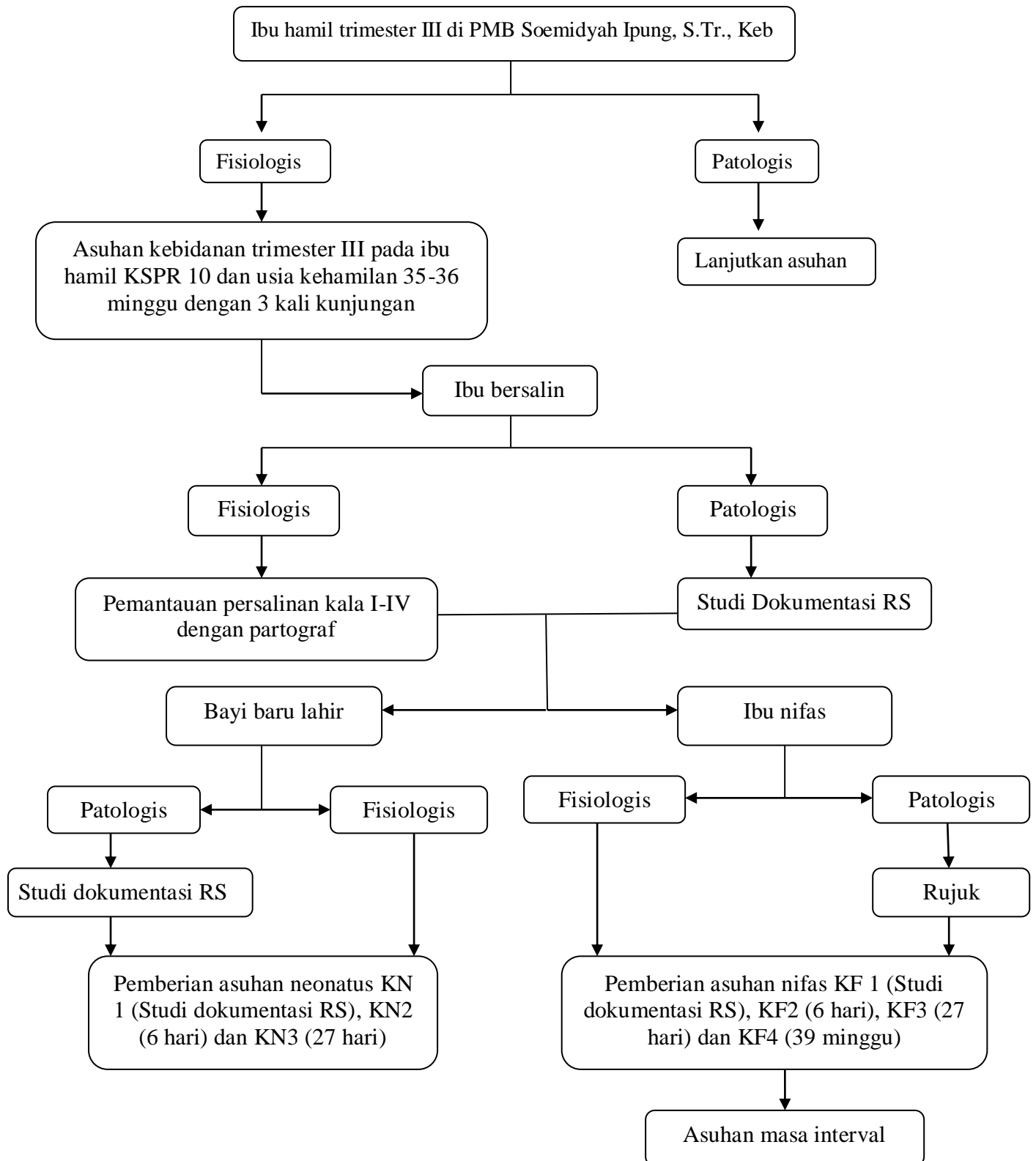
3.3.3 Metode Kajian Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dapat diperoleh dari buku KIA ibu dan buku register pemeriksa.

3.3.4 Instrumen

Buku KIA, buku register, lembar KSPR, lembar observasi, lembar partograf, lembar penapisan, alat tulis, buku catatan kecil

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC



3.5 Etika dan Prosedur Pelaksana

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

- a. Perijinan yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan) atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subyek (*informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- c. Tanpa nama (*anonimity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*confidentiality*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun

